

**ANALISIS HUKUM BALUT PERSPEKTIF LEMBAGA *AL-LAJNAH AL-DĀ'IMAH LI AL-BUḤŪTH AL-‘ILMIYYAH WA AL-IFTĀ’* DAN
NAHDHLATUL ULAMA**

SKRIPSI

Oleh

Izaz Vito Adyuta

NIM. 05050522048



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Fakultas Syariah dan Hukum

Jurusan Hukum Publik Islam

Program Studi Perbandingan Madzhab

Surabaya

2026

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izaz Vito Adyuta
NIM : 05050522048
Fakultas/prodi : Syariah dan hukum/Perbandingan Madzhab
Judul : Analisis Hukum Balut Perspektif *al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buḥūth al-'Ilmiyyah wa al-Iftā'* dan Nahdlatul Ulama.

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian dan karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya sesuai kaidah penulisan karya ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 11 Februari 2026

Yang menyatakan,



Izaz Vito Adyuta

NIM. 05050522048

PERSETUJUAN PEMBIMBING

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Izaz Vito Adyuta

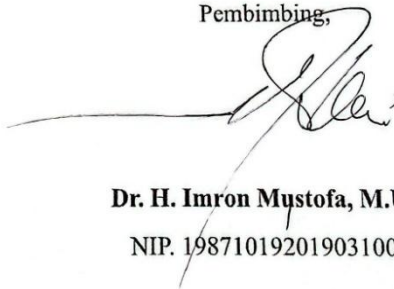
NIM : 05050522058

Judul : Analisis Hukum Balut Perspektif *al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buhūth al-'Ilmiyyah wa al-Ifā'* dan Nahdlatul Ulama.

Telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqasah skripsi

Surabaya, 11 Februari 2026

Pembimbing,



Dr. H. Imron Mustofa, M.Ud.

NIP. 198710192019031006

PENGESAHAN

PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Izaz Vito Adyuta

NIM. : 05050522048

Judul : Hukum Balut Perspektif *al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buḥūth al-Ilmiyyah wa al-Iftā'* dan Nahdlatul Ulama

Telah dipertahankan di depan sidang Majelis Munaqasah Skripsi pada hari Selasa, tanggal 10 Maret 2026, dan dapat diterima sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana strata satu pada Program Studi Perbandingan Madzhab Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya.

Majelis Munaqasah Skripsi

Penguji I



Dr. H. Imron Mustofa, S.H.I., M.Ud.

NIP. 198710192019031006

Penguji III



Dr. Moch. Zainul Arifin, M.Pd.I.

NIP. 197104172007101004

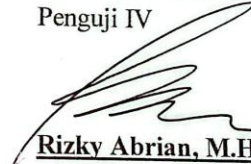
Penguji II



Dr. A. Kemal Riza, M.A.

NIP. 197507012005011008

Penguji IV



Rizky Abrian, M.Hum.

NIP. 199110052020121017

Surabaya, 1 April 2026

Mengesahkan,

Fakultas Syariah dan Hukum

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Dekan,



Dr. H. Suqiyah Musafahah, M.Ag.

NIP. 196303271999032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN**

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini,

saya: Nama : Izaz Vito Adyuta

NIM : 05050522048

Fakultas/Jurusan : Syariah dan Hukum/Perbandingan Madzhab

E-mail address : sidoarjomoshpit@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Analisis Hukum Balut Perspektif Lembaga *al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buḥūth al-'Ilmiyyah wa al-Iftā'* dan Nahdlatul Ulama

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 9 April 2026

Penulis


(Izaz Vito Adyuta)

ABSTRAK

Balut merupakan makanan berbahan dasar telur unggas yang telah mengalami perkembangan embrio dan dikonsumsi setelah melalui proses perebusan. Di Indonesia, balut beredar dan dikonsumsi secara terbatas sebagai produk pangan non-mainstream, namun keberadaannya menimbulkan pertanyaan serius terkait status kehalalannya dalam perspektif hukum Islam. Persoalan ini muncul karena balut berada pada posisi ambigu antara telur yang pada dasarnya halal dan embrio bernyawa yang berpotensi dikategorikan sebagai bangkai. Perbedaan karakteristik tingkat perkembangan embrio serta ketiadaan standar produksi yang jelas memperkuat problematika hukum balut sebagai pangan halal. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirumuskan untuk menjawab dua permasalahan utama, yaitu karakteristik balut yang beredar di Indonesia yang menimbulkan persoalan kehalalan serta analisis komparatif pendapat *al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buḥūth al-'Ilmiyyah wa al-Iftā'* dan Nahdlatul Ulama terhadap hukum konsumsi balut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan normatif-komparatif. Data primer diperoleh dari fatwa dan pendapat resmi Al-Lajnah al-Dā'imah serta hasil Baḥtsul Masail Nahdlatul Ulama yang dipublikasikan melalui sumber-sumber kredibel. Data sekunder meliputi kitab fikih klasik, jurnal ilmiah, dan literatur pendukung yang relevan dengan kajian fikih pangan dan *maqāṣid al-sharī'ah*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan (library research), sementara analisis data menggunakan metode deskriptif-analitis dan komparatif. Pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi titik persamaan dan perbedaan argumentasi hukum serta dasar metodologis yang digunakan oleh masing-masing lembaga fatwa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik balut yang beredar di Indonesia cenderung tidak memiliki standar baku terkait usia dan tingkat perkembangan embrio, sehingga berpotensi menimbulkan status syubhat bahkan haram menurut hukum Islam. Al-Lajnah al-Dā'imah menetapkan bahwa embrio unggas yang telah terbentuk secara jelas dan mati tanpa penyembelihan syar'ī dikategorikan sebagai bangkai, sehingga balut dihukumi haram. Sementara itu, Nahdlatul Ulama mengambil pendekatan yang lebih kontekstual dengan membedakan status hukum balut berdasarkan apakah embrio telah bernyawa atau belum, merujuk pada fikih klasik dan pertimbangan ilmiah. Perbedaan pendapat ini bukanlah perbedaan prinsip, melainkan perbedaan ijtihad dalam menentukan kriteria kehidupan embrio.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan agar akademisi mengembangkan kajian fikih pangan kontemporer secara interdisipliner dengan melibatkan ilmu biologi dan embriologi. Lembaga keagamaan diharapkan dapat merumuskan pedoman yang lebih operasional dan aplikatif terkait produk pangan yang berpotensi mengandung unsur syubhat. Pembuat kebijakan perlu mendorong regulasi yang menjamin kepastian hukum dan perlindungan konsumen Muslim dalam isu kehalalan pangan. Selain itu, masyarakat diimbau untuk menerapkan sikap kehati-hatian. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melengkapi kajian normatif ini dengan penelitian empiris agar menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif dan aplikatif.

DAFTAR ISI

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN KESEDIAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Penelitian Terdahulu.....	9
G. Landasan Teori	12
H. Definisi Operasional.....	15
I. Metode Penelitian	17
J. Sistematika Pembahasan.....	22
BAB II KERANGKA KONSEPTUAL TERKAIT BALUT	24
A. Konsep Makanan dalam Islam	24
B. Konsep Muqāran al-Fiqh.....	26
1. Definisi.....	26
2. Metodologi	28
3. Tujuan dan Fungsi.....	30
C. Konsep Maqāsid al-sharī'ah.....	31
1. Definisi.....	31

2. Klasifikasi dan Struktur.....	33
BAB III BALUT PERSPEKTIF LEMBAGA <i>AL-LAJNAH AL-DĀ'IMAH LI AL-BUḤŪTH AL-'ILMIYYAH WA AL-IFTĀ'</i> DAN NAHDHLATUL ULAMA	36
A. Balut.....	36
1. Definisi dan Sejarah.....	36
2. Proses Pembuatan dan Perkembangan Embrio.....	38
Perkembangan Embrio Unggas (Ayam).....	40
3. Dampak Konsumsi terhadap Kesehatan.....	40
B. Lembaga al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buḥūth al-'Ilmiyyah wa al-Iftā'.....	42
1. Sejarah dan Latar Belakang.....	42
2. Pemikiran dan Metode <i>Istinbāt</i>	44
3. Fatwa terkait Balut.....	46
C. Nahdlatul Ulama.....	47
1. Sejarah dan Latar Belakang.....	48
2. Pemikiran dan Metode <i>Istinbāt</i>	49
3. Fatwa terkait Balut.....	52
BAB IV ANALISIS FATWA LEMBAGA <i>AL-LAJNAH AL-DĀ'IMAH LI AL-BUḤŪTH AL-'ILMIYYAH WA AL-IFTĀ'</i> DAN NAHDHLATUL ULAMA	55
A. Analisis <i>Maqāṣid al-Syarī'ah</i> terhadap Konsumsi Telur Balut.....	55
B. Analisis Persamaan Pendapat Fatwa <i>Al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buḥūth al-'Ilmiyyah wa al-Iftā'</i> dan Nahdlatul Ulama terkait Balut.....	58
C. Analisis Perbedaan Pendapat Fatwa <i>Al-Lajnah al-Dā'imah li al-Buḥūth al-'Ilmiyyah wa al-Iftā'</i> dan Nahdlatul Ulama terkait Balut.....	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	71
Lampiran-lampiran.....	78
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1.....	37
DAFTAR TABEL	

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (March 1, 2022): 974–80. doi:10.33487/edumaspul.v6i1.3394.
- "Advice on Duck Eggs | Food Safety Authority of Ireland." Accessed February 7, 2026. <https://www.fsai.ie/consumer-advice/food-safety-and-hygiene/advice-on-duck-eggs>.
- Aḥmad ibn 'Abd al-Razzāq al-Duwaiysh. *Fatāwā Al-Lajnah al-Dā'imah: Al-Majmū'ah al-Ūlā*. 2nd ed. 26 vols. 22. Riyadh: Ri'āsat Idārat al-Buḥūth al-'Ilmiyyah wa al-Iftā', 2004.
- Alejandria, Maria Carinnes P., Tisha Isabelle M. De Vergara, and Karla Patricia M. Colmenar. "The Authentic Balut: History, Culture, and Economy of a Philippine Food Icon." *Journal of Ethnic Foods* 6, no. 1 (November 25, 2019): 16. doi:10.1186/s42779-019-0020-8.
- . "The Authentic Balut: History, Culture, and Economy of a Philippine Food Icon." *Journal of Ethnic Foods* 6, no. 1 (November 25, 2019): 16. doi:10.1186/s42779-019-0020-8.
- Ali, Muchtar. "Konsep Makanan Halal Dalam Tinjauan Syariah Dan Tanggung Jawab Produs Atas Produsen Industri Halal." *AHKAM: Jurnal Ilmu Syariah* 16, no. 2 (December 11, 2016): 291–306. doi:10.15408/ajis.v16i2.4459.
- Al-Qur'an, al-Baqarah: 168.*
- Al-Qur'an, al-Mā'idah: 3.*
- "Argumentasi Hasyim Asy'ari Dalam Penetapan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah Sebagai Teologi Nahdlatul Ulama." *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin* 5, no. 1 (09 2017): 21–48. doi:10.21274/kontem.2017.5.1.21-48.

Auda, Jasser. *Maqāṣid Al-Sharī'ah: An Introductory Guide*. 1st ed. London: International Institute of Islamic Thought (IIIT), 2008.

“Balut Makanan Ikonik Filipina, Apakah Halal Dikonsumsi Muslim?” Accessed December 2, 2025. <https://food.detik.com/info-kuliner/d-7355694/balut-makanan-ikonik-filipina-apakah-halal-dikonsumsi-muslim?>

Bani Rakhman, Alwi, and Tarmudi Tarmudi. “Nalar Fiqh Perbandingan Sebagai Paradigma Moderasi Beragama Dalam Pandangan Muhammad Sa'id Ramadhan Al-Buthi (1929 - 2013 M).” *AN NUR: Jurnal Studi Islam* 16, no. 02 (March 17, 2025): 194–212. doi:10.37252/annur.v16i02.971.

“Banyak Direview Influencer, Bagaimana Hukum Makan Balut Dalam Islam? - Jember Times.” Accessed December 2, 2025. <https://jember.jatimtimes.com/baca/321814/20240930/085600/banyak-direview-influencer-bagaimana-hukum-makan-balut-dalam-islam?>

Bondoc, O.L., A.O. Ebron, A.R. Ramos, and R.C. Santiago. “Egg Components in Balut Produced from Three Itik-Pinas (IP) Mallard Breeds in the Philippines.” *International Journal of Poultry Science* 21, no. 1 (January 15, 2022): 10–17. doi:10.3923/ijps.2022.10.17.

Bondoc, Orville L. “Fatty Acid Composition and Nutritional Indices/Ratios of Pork, Milk, and Eggs from Local (Native) Breeds and Hybrids in the Philippines.” *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* 1484, no. 1 (April 1, 2025): 012001. doi:10.1088/1755-1315/1484/1/012001.

Claudio, Emilio Raymund, Maria Angela Dealino, Anna Pamela Dela Cruz, and Kimberly Mae Ong. “Esophageal Impaction of Fertilized Duck Egg Albumen (Hardened Balut White) in A Tertiary Government Hospital in The Philippines: A Case Series.” *Journal of Southeast Asian Medical Research* 5, no. 2 (November 2021): 99–104. doi:10.55374/jseamed.v5i2.91.

Coulson, Noel J. *A History of Islamic Law*. Piscataway, N.J: Transaction, 2011.

Creswell, John W. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 3. ed., [Nachdr.]. Los Angeles: SAGE Publ, 20.

Dr. H. Sapiudin Shidiq, M.A. *Studi Awal Perbandingan Mazhab Dalam Fikih*. Jakarta: Prenada Media, 2021.
<https://books.google.co.id/books?id=zEgnEAAAQBAJ>.

Efendi, Jonaedi. *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris*. 1st ed. Depok: Prenadamedia, 2018.

Fatimawali, Fatimawali, Zainal Abidin, and Gani Jumat. "Teori Maqashid Al-Syari'ah Modern: Perspektif Jasser Auda" 3 (2024): 232–37.

Ghafur, Muhammad Fakhry, Dhurorudin Mashad, and M. Hamdan Basyar. "Trans-Regional Influences and the Modern-Traditional Character of Nahdlatul Ulama in Contemporary Indonesia." *Journal of Posthumanism* 5, no. 9 (September 11, 2025). doi:10.63332/joph.v5i9.3338.

Hermanto, Agus. *Maqashid Al-Syari'ah: Metode Ijtihad Dan Pembaruan Hukum Keluarga Islam*. Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2022.

Nahdlatul Ulama Online. "Hukum Makan Balut dalam Islam: Halal atau Haram? Ini Penjelasan Lengkap Ulama." Accessed October 28, 2025.
<https://nu.or.id/bahtsul-masail/hukum-makan-balut-dalam-islam-halal-atau-haram-ini-penjelasan-lengkap-ulama-tEYuH>.

Ibn Qayyim al-Jawziyyah, Muhammad ibn Abī Bakr. *Zād al-Ma'ād fī Hady Khayr al-Ibād*. Vol. 4. 5 vols. Bayrūt: Mu'assasat al-Risalah, 2003.

"Implementasi Maqasid Syari'ah Terhadap Konsumsi Makanan Sesajen: Implementation of Maqasid Shari'ah on Eating Offerings Food." *AL-FIKRAH: Jurnal Kajian Islam* 1, no. 1 (2024): 181–200.
 doi:10.36701/fikrah.v1i1.1669.

Institute of Animal Science, College of Agriculture and Food Science, University of the Philippines Los Baños, College, Laguna 4031 Philippines, O. L. Bondoc, A. R. Ramos, Institute of Animal Science, College of Agriculture and Food Science, University of the Philippines Los Baños, College, Laguna 4031 Philippines, R. C. Santiago, and National Swine and Poultry Research and Development Center, Bureau of Animal Industry, Department of Agriculture, Tiaong, Quezon 4325, Philippines. "Fat Content, Fatty Acid Composition, and Nutritional Indices/Ratios of Balut from Itik-Pinas

Mallard Ducks in the Philippines.” *Tropical Animal Science Journal* 46, no. 4 (December 2023): 478–86. doi:10.5398/tasj.2023.46.4.478.

Irawan, Ibnu, Jayusman Jayusman, and Agus Hermanto. “Studi Fatwa Al-Lajnah Al-Daimah Li Al-Buhuts Al-Ilmiyah Wa Al-Ifta’: Kritik Atas Larangan Mahar Pernikahan Berupa Hafalan Al-Qur’an.” *Kodifikasia* 13, no. 2 (December 11, 2019): 299. doi:10.21154/kodifikasia.v13i2.1834.

Ismail, Faisal. “The Nahdlatul Ulama: Its Early History and Contribution to the Establishment of Indonesian State.” *Journal of Indonesian Islam* 5, no. 2 (December 1, 2011): 247. doi:10.15642/JIIS.2011.5.2.247-282.

Jalāl al-Dīn ‘Abd al-Raḥmān ibn Abī Bakr al-Suyūṭī. *al-Ashbāh wa al-Naẓā’ir*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1990.

Juwaynī, Abū al-Ma‘ālī ‘Abd al-Malik ibn ‘Abd Allāh al-. *Al-Burhān Fī Uṣūl al-Fiqh*. Beirut: Dār al-Kutub al-‘Ilmiyyah, 1997.

———. *al-Irshād ilā qawāṭi‘ al-adillah fī uṣūl al-i’tiqād*. al-Qāhirah: Maktabat al-Khānjī, 1950.

K. Daud, Fathonah, and Mohammad Ridlwan Hambali. “Metode Istinbath Nahdlatul Ulama (NU): Kajian Atas Strategi Fatwa Dalam Tradisi Bahts al-Masa’il Di Indonesia.” *Millennial: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 2, no. 1 (March 2022): 1–22. doi:10.34556/millennial.v2i2.182.

Kamali, Mohammad Hashim. *Maqāṣid Al-Sharīāh Made Simple*. Occasional Papers Series 13. London; Washington: International Institute of Islamic Thought, 2008.

Khumaidi. “Implementasi Dakwah Kultural Dalam Kitab Al Ibriz Karya KH. Bisri Mustofa.” *Jurnal An-Nida* 10, no. 2 (2018): 182–88. doi:https://doi.org/10.34001/an.v10i2.789.

Magat, Margaret. “Balut: ‘Fertilized Duck Eggs and Their Role in Filipino Culture.’” *Western Folklore* 61, no. 1 (2002): 63. doi:10.2307/1500289.

Maheran, Siti, Asrizal Saiin, Muhammad April, and Muh Rizki. "Pendekatan Maqashid Syariah Terhadap Konsep Makanan Halalan Thoyyiban Dalam Islam." *TERAJU* 4, no. 01 (March 30, 2022): 49–59. doi:10.35961/teraju.v4i01.435.

Maradingin. *Pengantar Perbandingan Mazhab*. Sukabumi: Farha Pustaka, 2020.
Maulidiah Vita Fadlina, Nabila Talitha Sari, and Talitha Verda Aisyah. "Mengonsumsi Bangkai Binatang dalam Perspektif Islam dan Kesehatan." *Antigen : Jurnal Kesehatan Masyarakat dan Ilmu Gizi* 2, no. 4 (September 26, 2024): 01–14. doi:10.57213/antigen.v2i4.420.

Meleong, Lexy J. *Metologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989.

Muntaha, Ridwan, and Ahmad Ahda Sabila. "Masks in the Form of Memorization of the Qur'an: An Analysis of the Fatwa of Al-Lajnah Ad-Dā'imah Li Al-Buhūs Al-'Ilmiyyah Wa Al-Iftā' Perspective of Norm Enhancement Theory." *Jurnal AL-MAQASID: Jurnal Ilmu Kesyarahan Dan Keperdataan* 11, no. 1 (May 14, 2025): 42–62. doi:10.24952/almaqasid.v11i1.15341.

Navilah, Nahla, Muhamad Ali Nurdin, Tri Cahyanto, and Neneng Windayani. "Pengaruh Pendekatan Socio Scientific Issue dalam Materi Perkembangan Embrio (Balut) untuk Mengetahui Tingkat Literasi Halal Siswa" 8, no. 1 (November 2024): 19–24. doi:https://doi.org/10.14710/halal.v8i1.24608.

Paryadi. "Maqashid Al-Syari'ah : Definisi Dan Pendapat Para Ulama." *Cross-Border* 4, no. 2 (2021): 201–16.

Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum*. 13th ed. Jakarta: Kencana, 2017.

Ramli. *Fiqh Muqāran*. Yogyakarta: Nuta Media, 2020.

NU Online. "Risiko Konsumsi Balut dalam Perspektif Kesehatan." Accessed December 2, 2025. <https://islam.nu.or.id/kesehatan/risiko-konsumsi-balut-dalam-perspektif-kesehatan-9uV13>.

Rusdi, Mohammad Ilham Fahmi. "Gerakan Pembaharuan Islam Pra Dan Pasca Kemerdekaan Indonesia: Gerakan Dan Pemikiran Nahdlatul Ulama' (NU)."

JAMBE: Jurnal Sejarah Peradaban Islam 6, no. 1 (September 21, 2025): 1–7. doi:10.30631/jambe.v6i1.121.

Sanhūrī, ‘Abd al-Razzāq Aḥmad al-. *Maṣādir al-ḥaqq fī al-fiqh al-Islāmī: Dirāsah muqāranah bi-al-fiqh al-Gharbī*. al-Qāhirah: Ma‘had al-Dirāsāt al-‘Arabīyah al-‘Āliyah, Jāmi‘at al-Duwal al-‘Arabīyah, 1954.

Shāṭibī, Abū Ishāq Ibrāhīm ibn Mūsā al-. *al-I‘tiṣām*. Edited by Salīm ibn ‘Īd al-Hilālī. 2. al-Qāhirah: Maktabat Ibn Taymiyyah, 1997.

Soerjono Soekanto. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat*. 1st ed. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006.

Suhaimi, Suhaimi, Muhamad Rezi, and Maman Rahman Hakim. “Al-Maqāshid al-Sharī‘ah: Teori Dan Implementasi.” *Sahaja* 2, no. 1 (May 29, 2023): 153–70. doi:10.61159/sahaja.v2i1.13.

Sulistiani, Siska Lis. “Analisis Maqashid Syariah Dalam Pengembangan Hukum Industri Halal Di Indonesia.” *Law and Justice* 3, no. 2 (January 27, 2019): 91–97. doi:10.23917/laj.v3i2.7223.

Sunarsa, Sasa, and Neng Sovi Nuraffiah. “Analisis Maqashid Syariah Tentang Jual Beli Makanan Kadaluwarsa Dengan Proses Daur Ulang.” *Jurnal Hukum Ekonomi Syariah* 3, no. 1 (October 1, 2024): 87–96. doi:10.37968/jhesy.v3i1.801.

Sutisna, Neneng Hasanah, Arlinta Prasetian Dewi, Ikhwan Nugraha, Ekarina Katmas, Ali Mutakin, Nurhadi, Suparnyo, Arsyad Kamarudin, and Andi Triyawan. *Panorama Maqashid Syariah*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Sutrisno, Agung, and Akhmad Hanafi Dain Yunta. “Kehalalan Janin yang Mati dalam Perut Hewan yang disembelih Perspektif Mazhab Hanafi dan Mazhab Hambali.” *Jurnal Al-Mabsuth* 1, no. 1 (2025): 253–78. doi:10.36701/%20mabsuth.v1i1.2402.

Syaifullah, Imam Azis, Akhmad Sulthoni, and Akhmadiyah Saputra. “Konsep Makanan Halal, Thayyib, Dan Haram Dalam Al-Qur’an Menurut Tafsir

Asy-Sya'rawi." *Ushuly: Jurnal Ilmu Ushuluddin* 4, no. 1 (January 6, 2025): 21–41. doi:10.52431/ushuly.v4i1.2998.

Tri Atma Yulianti. "Tinjauan Jual Beli Telur Ayam Gagal Menetas Dalam Perespektif Hukum Islam Dan Hukum Positif (Studi Kasus Di Desa Nambah Dadi Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah)." Skripsi, UIN Raden Intan, 2019.

Yanggo, H.T. *Pengantar perbandingan mazhab*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2003. <https://books.google.co.id/books?id=cPEnAQAACAAJ>.

zarqa, az-zarqa az-, and Umi Aulia. "Tinjauan Maqasid Syari'ah Terhadap Penyajian Makanan Yang Dihias Dengan Serbuk Emas." *Az-Zarqa': Jurnal Hukum Bisnis Islam* 10, no. 1 (2018). doi:10.14421/azzarqa.v10i1.1737.

Zweigert, Konrad, Hein Kötz, and Konrad Zweigert. *Introduction to Comparative Law*. Translated by Tony Weir. 3rd revised edition. New York: Oxford University Press, 1998.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A